

# Sistem Pendukung Pelayanan Jasa Konsultan Pajak Berbasis Website pada PT. Chandra Consulting

Ni Luh Made Tresna Sulika Urwasi <sup>1\*</sup>, Ni Kadek Dessy Hariyanti, S. Kom., MM <sup>2</sup>, Dr. I Ketut Santra, M. Si <sup>3</sup>

<sup>1</sup> Prodi Manajemen Bisnis Internasional, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali

<sup>2</sup> Prodi Manajemen Bisnis Internasional, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali

<sup>3</sup> Prodi Manajemen Bisnis Internasional, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali

\*Corresponding Author: [tresnasulika@gmail.com](mailto:tresnasulika@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk merancang Sistem Informasi Berbasis Website. Sistem Informasi Berbasis Website merupakan salah satu sistem yang menyimpan berbagai informasi didalamnya yang saat ini menjadi alat bantu terpusat dalam mengolah data di banyak instansi dalam mengambil sebuah keputusan. Meskipun, Sistem Informasi Berbasis Website bukanlah suatu hal yang baru. Dalam sektor industri di Indonesia yang telah berkembang pesat, tidak sedikit perusahaan menggunakan Website sebagai alat penyedia dan penyimpan Informasi yang dibutuhkan perusahaan. Perusahaan yang memerlukan Website dalam mencapai tujuan dari perusahaan itu sendiri yakni perusahaan PT. Chandra Consulting. Dalam melakukan Pelayanan terhadap Jasa Konsultan Pajak yang ditawarkan, Website berguna sebagai sistem pendukung alat bantu penyimpanan informasi dan data data yang diperlukan secara terpusat. Hal demikian akan lebih meng-efisinsikan waktu dan biaya. Disinilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian perancangan sebuah proses bisnis suatu sistem informasi berbasis Website untuk mempermudah mengakses informasi, menyimpan data, dan sebagai monitoring pekerjaan diperusahaan PT. Chandra Consulting. dimana dengan menggunakan Metode Penelitian dan Riset R & D dan Metode Pengembangan Metode Prototyping. maka didapat lah judul penelitian "Sistem Pendukung Pelayanan Jasa Konsultan Pajak Berbasis Website Pada PT. Chandra Consulting".

**Kata Kunci:** Website, Prototyping, Perancangan, Sistem Informasi, Konsultan Pajak

**Abstract.** This research aims to Build a Website-Based Information System. Website-Based Information System is a system that stores various information in it which is currently a centralized tool in processing data in many agencies in making decisions. This research analyzes the problems, there are problems in the implementation of client data collection which is still door-to-door and requires quite a lot of energy, time, and cost. This results in data collection that is still stored in different excel and is not centralized. This research uses Research and Development/R&D research methods with additional software development methods, such as the website-based Prototyping Method which can produce a centralized business consulting service process with a leaner organizational structure that does not require a lot of energy, productive so that the activities carried out remain effective, easy to move in their implementation and can reduce unnecessary activities. So that this business process can achieve its goals more effectively and efficiently with fewer errors and reduce excess costs. The results of this research are in the form of a business process design for a Website-Based Tax Consultant Service Support System with information obtained in detail and in real time. This is where the author is interested in conducting research on the design of a business process for a website-based information system to make it easier to access information, store data, and as monitoring work in the company PT. Chandra Consulting. where by using Research Methods and Research R & D and Prototyping Method Development Method. then the research title is "Support System for Website-Based Tax Consultant Services at PT. Chandra Consulting".

**Keywords:** Website, Prototyping, Design, Information System, Tax Consultant

**Informasi Artikel:** Pengajuan Repository pada September 2022/ Submission to Repository on September 2022

## Pendahuluan/Introduction

Pada masa Pandemi, Perusahaan yang masih berkembang dan berperan besar dalam meningkatkan Pendapatan Negara atau Devisa Negara adalah Perusahaan yang bergerak di bidang Perpajakan, dimana fungsi pajak sebagai sumber pendapatan negara dan memiliki fungsi untuk membiayai pengeluaran – pengeluaran yang berkaitan dengan negara. Pada dasarnya, negara membutuhkan biaya untuk dapat menjalankan tugas – tugas rutin negara dalam melaksanakan pembangunan. Hal tersebut membuat Direktorat Jenderal Pajak mengeluarkan revolusi baru dalam pembayaran pajak yang dilakukan dengan memanfaatkan Teknologi dalam penyampaian segala hal yang berhubungan dengan pajak. Minimnya informasi tentang perpajakan, melek teknologi, dan menganggap pajak tersebut sesuatu hal yang dianggap rumit, mengakibatkan rendah-nya kesadaran wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Mengatasi hal tersebut, maka diperlukan bantuan konsultan pajak untuk dapat memberikan solusi atas permasalahan wajib pajak. Konsultan pajak membantu wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakan berupa perhitungan, pembayaran dan pelaporan kewajiban perpajakannya. Salah satu perusahaan konsultan pajak yang memanfaatkan perkembangan teknologi dalam Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Bali adalah PT. Chandra Consulting.

PT. Chandra Consulting merupakan salah satu perusahaan yang telah menerapkan teknologi informasi (digitalisasi) dalam pelayanan jasa konsultan pajak, yakni membantu pelaku Wajib Pajak dalam melaporkan Kepatuhan Wajib Pajak melalui proses penghitungan, pengisian berkas pajak, pembayaran serta pelaporan pajak tanpa kontak fisik. Dalam hal ini, penanganan kasus wajib pajak perusahaan telah menerapkan pemanfaatan teknologi informasi didalamnya, seperti dalam pemberian materi konsultasi kepada klien sudah menggunakan Aplikasi Conference, dan dalam pembuatan Invoice Klien telah menggunakan Aplikasi Akuntansi MYOB sebagai alat pencatatan data Transaksi Pembayaran Klien. Dengan demikian, Teknologi Informasi telah mengatasi dan menghubungkan Klien dan Staff pajak PT. Chandra Consulting.

Dari Analisa situasi yang ada, PT. Chandra Consulting memerlukan Sistem Pendukung dalam melayani Klien Wajib Pajak berupa sistem informasi yang dapat berfungsi sebagai sistem pencatatan data Klien, dan sebagai alat alat yang bisa menyimpan data - data secara terpusat dan dapat diakses oleh User. Selain sebagai pemecah masalah di atas, dalam hal ini Website juga dapat berperan penting dalam promosi perusahaan. Hal ini mengangkat Peneliti untuk Membuat Penelitian tentang Sistem Informasi berbasis Website dengan Metode penelitian serta pengembangan perangkat lunak menggunakan Metode Prototyping. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang Sistem Informasi Berbasis Website pada pelayanan Jasa Konsultan PT. Chandra Consulting.

## Metode/Method

Penelitian ini dilakukan di PT. Chandra Consulting dengan waktu penelitian selama enam bulan dengan menggunakan Metode Penelitian Riset dan Pengembangan (*Research and Development*)/R&D yang terdiri dari 3 tahap yaitu *Plan, Development dan Evaluation*. Dalam Tahap Pengembangan (*Development*) Peneliti menggunakan Metode Pengembangan Perangkat Lunak Metode *Prototyping* dengan 8 Tahapan Perancangan, yakni: *Requirement Analysis, Requirement Definition, User Interface Prototyping, Architecture and Component Design, Architecture and Component Prototyping, Implementation, System Test, dan Operation and Maintenance*. Adapun 3 Tahapan dalam Metode Penelitian Riset dan Pengembangan (*Research and Development*)/R&D, yakni:

1. Tahap Perencanaan (Plan)

Dalam penelitian ini, tahapan perencanaan dilakukan dengan beberapa metode, dan menghasilkan suatu perancangan berupa flowchart sistem yang akan di usulkan (flowchart proposed system). Metode yang digunakan adalah melalui Observasi, Wawancara dan Perancangan Flowchart yang sedang berjalan.

2. Tahap Pengembangan (Development)

Pengembangan sistem (development) dalam penelitian ini menggunakan metode Prototyping yang terdiri atas 8 (delapan) tahapan kegiatan yaitu sebagaimana dijelaskan sebagai berikut.

- a. *Requirement Analysis*  
Pada Tahap ini dilakukan Analisis Kebutuhan dengan melakukan Observasi dan Wawancara terhadap kebutuhan Pelanggan/ Pengguna (User). Tahap ini menjelaskan pendefinisian Kebutuhan yang diperlukan berdasarkan hambatan dan kendala yang dihadapi baik pengguna maupun pelanggan (User) dengan membuat Flowchart dari sistem yang tengah berjalan.
  - b. *Requirement Definition*  
Pada Tahap ini dilakukan Analisis Kebutuhan dengan melakukan Observasi dan Wawancara terhadap kebutuhan Pelanggan/ Pengguna (User). Analisa kegiatan observasi dan wawancara tersebut, penulis akan mengetahui flowchart sistem yang berjalan yang kemudian menghasilkan flowchart sistem yang akan di usulkan (flowchart proposed system).
  - c. *User Interface Prototyping*  
Tahap ini, peneliti menggambarkan concept map dan Sitemap terhadap sistem yang akan diusulkan, peneliti akan melakukan Analisa dan rancangan sistem dengan menetapkan tujuan sistem dengan scope of product yang akan dihasilkan.
  - d. *Architecture and Component Design dan Architecture and Component Prototyping*  
Tahap ini dilakukannya pernyusunan komponen – komponen yang berkaitan dengan perancangan Website yang akan dibangun, seperti Flowchart proposed system, ERD, dan UML (use case diagram dan use case scenario)
  - e. *Implementation*  
Tahap ini, dilakukan pengimplementasian desain Prototype berbasis Website menggunakan aplikasi Figma dan dibantu aplikasi Microsoft Access dalam penghubung tools penggambaran relasi tabel-tabel dan basis data yang terdapat pada entity relationship diagram.
3. Tahap Evaluasi (Evaluation)  
Tahap pelaksanaan penelitian terakhir yang dilakukan adalah evaluasi desain sistem informasi. Evaluasi dapat dikatakan sebagai pengujian kelayakan yang mengacu pada indikator keberhasilan program melalui uji pakar dan uji publik dikatakan layak atau tidak untuk diimplementasikan.

## Hasil Dan Pembahasan/ Result and Discussion

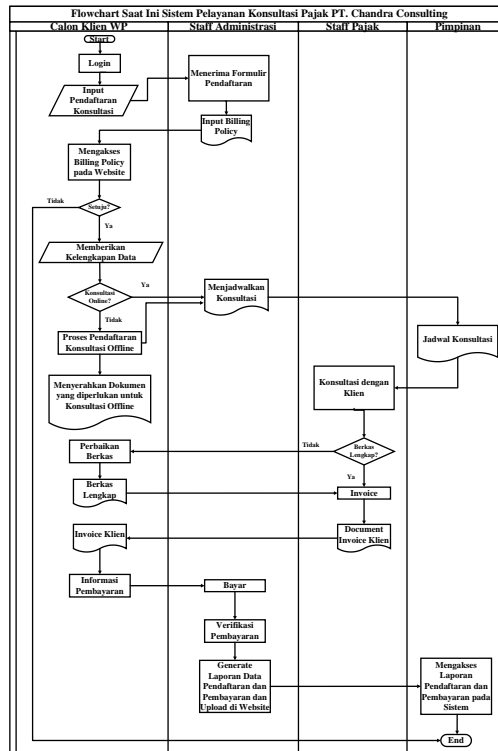
### **Tahap Perencanaan (*Plan*)**

#### **a. Analisa Kebutuhan Sistem**

Kebutuhan sistem dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu kebutuhan fungsional dan kebutuhan nonfungsional. Pada penelitian ini hanya terdapat kebutuhan fungsional sistem, antara lain:

1. Sistem dapat mengelola data Klien (CRUD)
2. Sistem dapat mengelola Invoice Klien (CRUD)
3. Sistem dapat mengelola data pembayaran klien (CRUD)
4. Sistem dapat mengelola laporan (generate laporan)

Dari Analisa permasalahan dan kebutuhan dari user, peneliti menghasilkan flowchart atau diagram alir yang diusulkan sesuai dengan kebutuhan dari user. Berikut Flowchart Sistem Pendukung Pelayanan Jasa Konsultansi Pajak Berbasis *Website* pada PT. Chandra Consulting yang diusulkan:



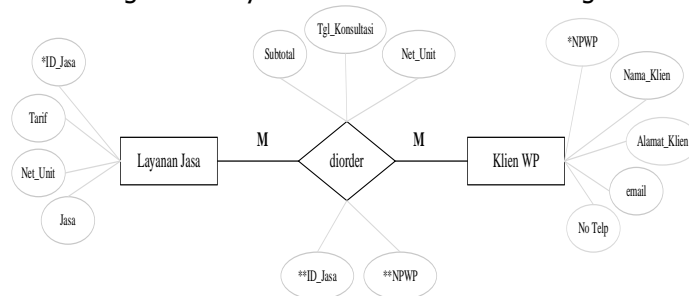
Sumber: Tresna Sulika (2022)

**Gambar 1.** Flowchart Sistem Pendukung Pelayanan Jasa Konsultan Pajak Berbasis Website pada PT. Chandra Consulting yang diusulkan

**Tahap Pengembangan (Development)**

**a. ERD (Entity Relationship Diagram)**

Pada tahapan ini mulai digambarkannya Entity Relationship Diagram atau ERD yang merupakan hubungan antar entitas untuk menentukan relasi antar entitas agar memudahkan mengidentifikasi data saat proses mengolah, menyimpan dan mengelola data pada sistem. Dalam ERD Sistem Pendukung Pelayanan Jasa Konsultan Pajak Berbasis Website pada PT. Chandra Consulting memiliki 2 entitas dengan 1 relasi yaitu, Layanan Jasa dan Klien WP dengan relasi yakni Order. ERD tersebut digambarkan sebagai berikut:



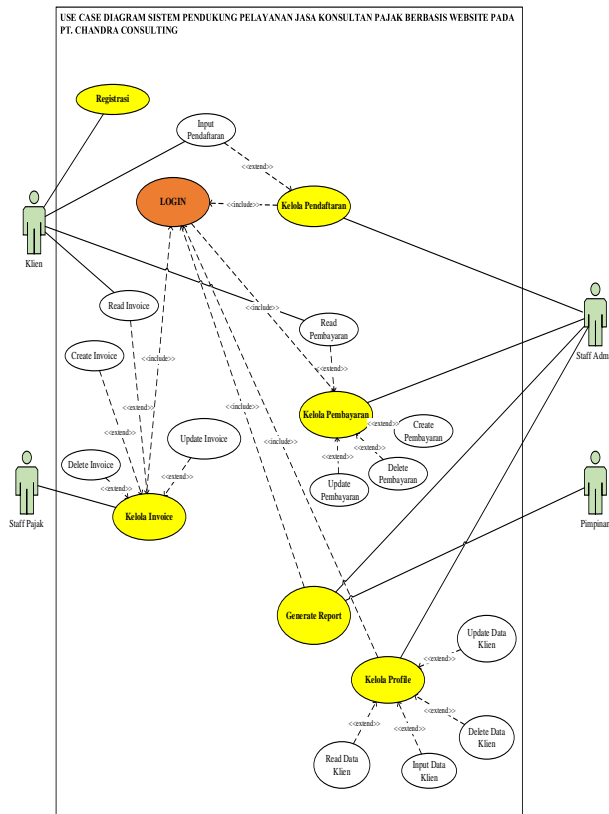
Sumber: Tresna Sulika (2022)

**Gambar 2.** ERD Sistem Pendukung Pelayanan Jasa Konsultan Pajak Berbasis Website pada PT. Chandra Consulting

**b. Use Case Diagram**

**Gambar 3** Skenario use case diagram pada website Pelayanan Pajak memiliki 4 aktor yaitu, Klien, Staff Admin, Staff Pajak, dan Pimpinan. Staff Admin adalah User PT. Chandra Consulting yang bertugas memanajemen Klien, Jadwal Konsultasi, Pembayaran, dan Laporan. Staff Pajak merupakan aktor yang berhubungan langsung dengan klien

dalam menjalankan Jasa Konsultasi, sedangkan pimpinan user yang dapat memonitoring pekerjaan yang dilakukan baik Staff Pajak maupun Staff Admin. Sedangkan Klien merupakan User Wajib Pajak yang memerlukan Jasa dalam menyelesaikan Permasalahan dalam Perusahaannya. Adapun Use Case Diagram Sistem Pendukung Pelayanan Jasa Konsultan Pajak PT. Chandra Consulting adalah sebagai berikut:

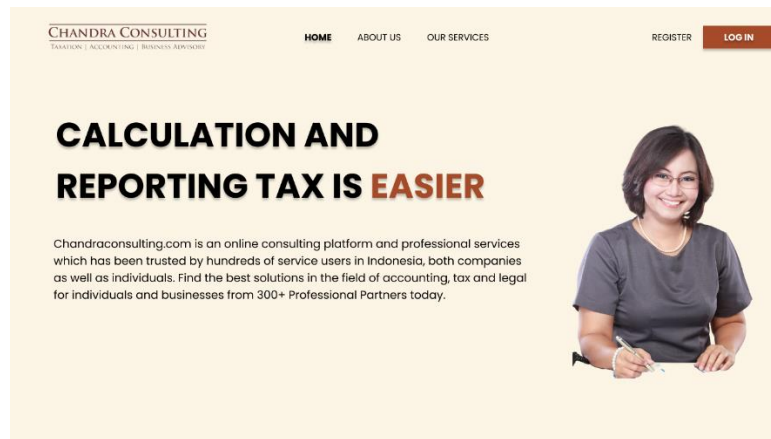


Sumber: Tresna Sulika (2022)

**Gambar 3.** Use Case Diagram Pelayanan Jasa Konsultan Pajak

**c. Graphical User Interface**

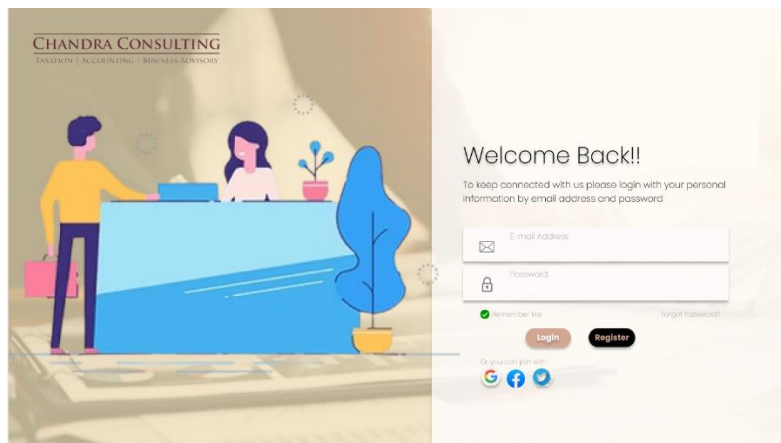
Gui merupakan rancangan Tatap Muka sistem merupakan tahapan pengembangan setelah perancangan sistem. Pada penelitian ini, GUI merupakan kegiatan tahap implementasi. **Desain tampilan** yang ditampilkan berikut ini hanya berfokus pada proses bisnis dari sistem dan mengacu kepada rancangan desain dari *use case* diagram pada gambar 1. Adapun desain halaman *web* di antaranya tampilan halaman utama web, login, registrasi, input service Klien, mengolah data klien, menyimpan invoice klien, pembayaran klien dan laporan bulanan tahunan.



Sumber: Tresna Sulika (2022)

**Gambar 4.** Tampilan Halaman Utama Website

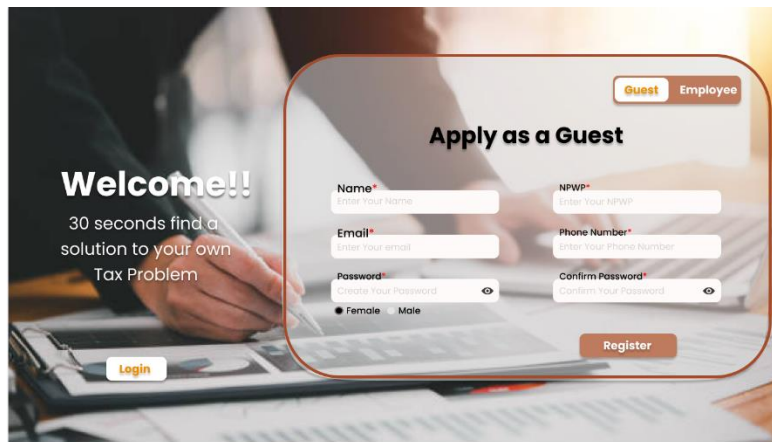
Tampilan halaman utama pada website Pelayanan jasa konsultasi dapat dilihat pada gambar 4. Halaman ini digunakan Klien dan semua staff untuk awal halaman sebelum ke login maupun registrasi



Sumber: Tresna Sulika (2022)

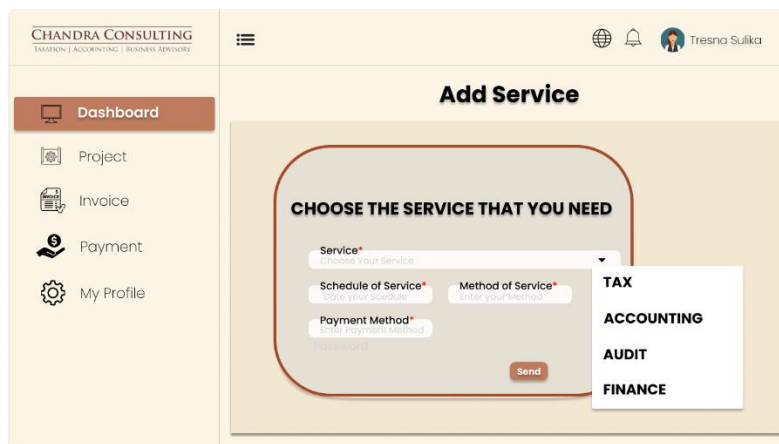
**Gambar 5.** Tampilan Halaman untuk Login

Tampilan halaman login pada website Pelayanan jasa konsultasi dapat dilihat pada gambar 5. Halaman ini digunakan Klien dan semua staff untuk dapat login dan masuk ke sistem.



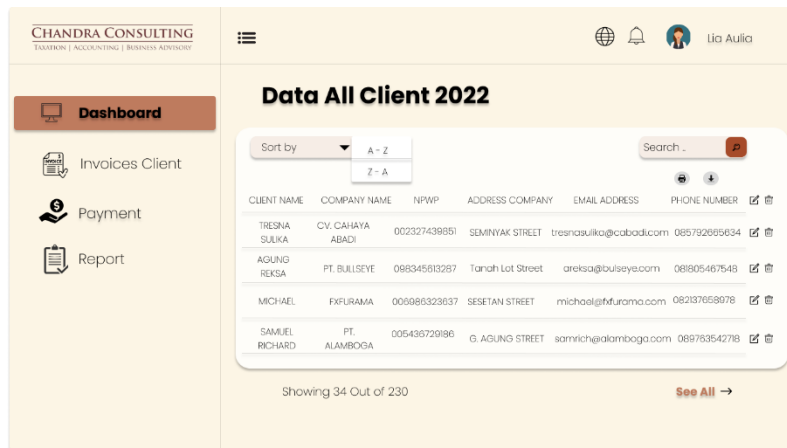
Sumber: Tresna Sulika (2022)  
**Gambar 6.** Tampilan Halaman untuk Registrasi

Tampilan halaman Registrasi pada website Pelayanan jasa konsultasi dapat dilihat pada gambar 6. Halaman ini digunakan Klien dan semua staff untuk membuat akun baru sebelum dapat login ke dalam sistem



Sumber: Tresna Sulika (2022)  
**Gambar 7.** Tampilan Halaman untuk Input Service

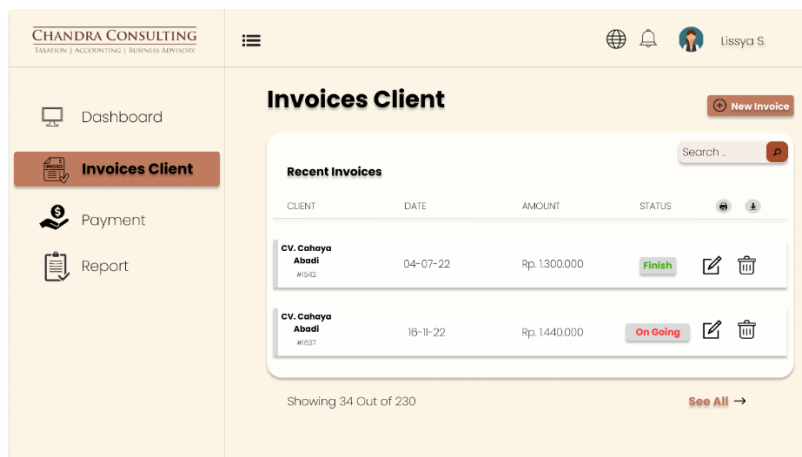
Tampilan halaman untuk mendaftar jasa konsultasi dapat dilihat pada gambar 7. Halaman ini digunakan Klien untuk input service jasa konsultasi yang diinginkan seperti memilih jasa yang diinginkan, metode pembayaran, dan metode konsultasi.



Sumber: Tresna Sulika (2022)

**Gambar 8.** Tampilan Halaman untuk mengelola data Klien

Tampilan halaman untuk mengelola data Klien dapat dilihat pada gambar 8. Halaman ini digunakan Admin untuk mengelola semua data Klien, melihat data profil klien, invoice, dan pembayaran

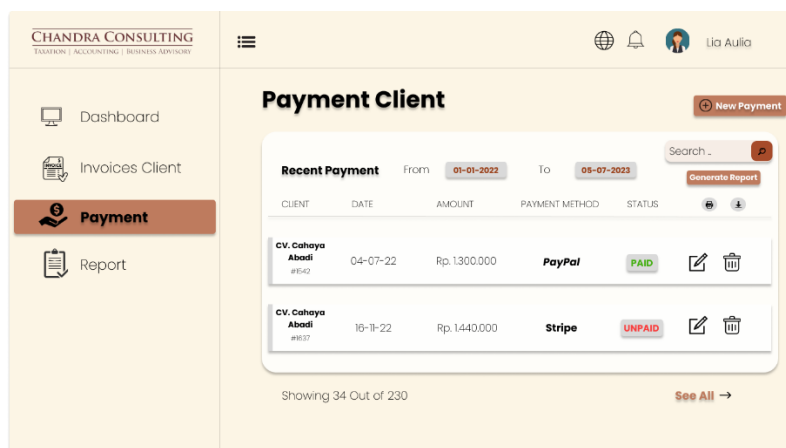


Sumber: Tresna Sulika (2022)

**Gambar 9.** Tampilan Halaman untuk mengelola data Invoice Klien

Tampilan halaman untuk mengelola data Invoice klien dapat dilihat pada gambar 9. Halaman ini digunakan Staff Pajak untuk mengolah data Invoice yang terjadi selama konsultasi seperti mencatat data hasil konsultasi dan melihat riwayat invoice dari klien.

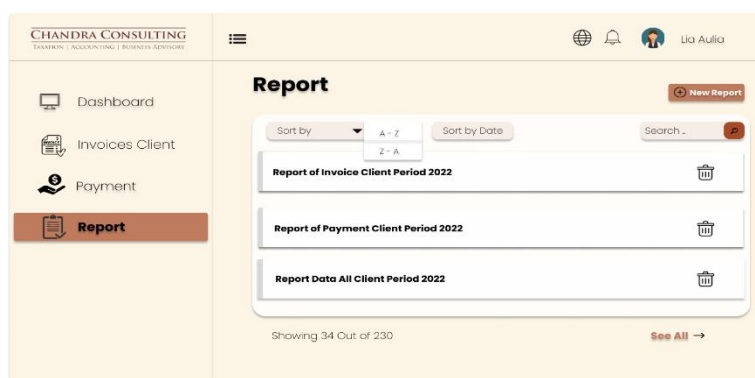




Sumber: Tresna Sulika (2022)

**Gambar 10.** Tampilan Halaman untuk mengolah data pembayaran Klien

Tampilan halaman untuk mengelola data Pembayaran klien dapat dilihat pada gambar 10. Halaman ini digunakan Staff Admin untuk mengolah data pembayaran yang terjadi seperti mencatat data pembayaran dan melihat riwayat dan status pembayaran.



Sumber: Tresna Sulika (2022)

**Gambar 11.** Tampilan Halaman untuk Generate Report

Tampilan halaman untuk mengelola Laporan Invoice, Laporan Pembayaran dan Laporan Data klien dapat dilihat pada gambar 11. Halaman ini digunakan Staff Admin untuk mengolah data Laporan Invoice, Pembayaran dan Data klien yang tersimpan seperti generate laporan dan melihat laporan bulanan tahunan.

### Indikator Keberhasilan Program/ Tahap Evaluasi

Indikator tingkat keberhasilan yang diharapkan, yaitu:

- a. Segi Layanan
 

Penelitian ini dapat meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada Klien Wajib Pajak dimana Klien dapat me-monitoring History pengerjaan Kepatuhan Wajib Pajak yang dikerjakan oleh Staff Pajak sehingga dapat menghemat waktu Wajib Pajak yang dimiliki.
- b. Segi Manajemen
 

Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja dari bagian Staff admin dan Staff pajak menjadi efektif dan efisien dalam pemberian informasi tentang pelayanan jasa konsultan yang diberikan.

- c. Nilai Ekonomi  
Penelitian ini membuat pemantauan status Pelaporan Pajak dapat dilakukan secara online sehingga mendapat efisiensi dari segi biaya serta waktu daripada menggunakan sistem manual serta dapat mengembangkan sistem yang dirancang disesuaikan dengan keperluan perusahaan untuk melancarkan dalam pencapaian tujuan dari perusahaan.
- d. Uji Pakar dan Uji Publik  
Penelitian ini mengambil uji pakar atau ahli dilakukan dengan bantuan dari pihak-pihak ahli dalam bidang sistem informasi dan komunikasi dalam memberikan masukan-masukan untuk perbaikan serta yang menilai perancangan sistem informasi ini sehingga dapat membuat rancangan sistem menjadi lebih baik lagi dan juga uji sistem oleh perusahaan sesuai kebutuhan dari user. Sedangkan Uji Publik akan dilakukan oleh Perusahaan yang dimana merupakan pengguna atau user dalam penelitian ini sebagai mana awal sistem akan berjalan sesuai kebutuhan user.

## Simpulan/ Conclusion

Penelitian ini bertujuan membangun sebuah website sebagai sistem pelayanan jasa konsultan pada PT. Chandra Consulting. Peneliti menganalisis permasalahan yang terjadi pada PT. Chandra Consulting. Dalam pelaksanaan pendataan Klien oleh Admin. Admin dan Staff Pajak yang paling banyak memakan waktu, tenaga dan biaya dikarenakan dilakukan secara door-to-door. Bahkan dari pelaksanaannya tersebut untuk peluang terjadinya kesalahan pada hasil pendataan yang masih menyimpan data pada excel yang berbeda beda dan tidak terpusat masih sangat besar kesalahan tersebut dan untuk melakukan perbaikannya pun harus mengeluarkan tenaga, waktu dan biaya lagi karena mengulang kegiatan yang sama yakni Staff Pajak mendatangi Klien kembali secara door-to-door. Metode yang digunakan pada penelitian adalah metode penelitian riset dan pengembangan (Research and Development)/R&D dengan tambahan metode pengembangan perangkat lunak, seperti Metode Prototyping dengan delapan tahapan, Requirement Analysis, Requirement Definition, User Interface Prototyping, Architecture and Component Design, Architecture and Component Prototyping, Implementation, System Test, dan Operation and Maintenance. Perancangan menggunakan ERD, Use Case Diagram, Use Case Scenario hingga GUI. Tahapan terakhir dari penelitian ini adalah evaluasi sistem melalui rubrik penilaian Uji Pakar dan Uji Publik. Hasil dari penelitian berupa rancangan proses bisnis Sistem Pendukung Pelayanan Jasa Konsultan Pajak Berbasis Website yakni informasi yang didapat detail dan akurat karena untuk data Klien sendiri di-input oleh pelaku Klien itu sendiri selaku pemilik data dan juga sebagai Wajib Pajak itu sendiri sehingga data Klien sendiri sudah sesuai dengan kenyataan dilapangan dan informasinya realtime.

## Ucapan Terima Kasih

Dalam penyusunan penelitian skripsi ini, penulis mengalami berbagai macam proses yang panjang dan bermakna. Dengan terselesaikannya penelitian ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada para penguji dan pemberi data sehingga dapat terselesaikannya penelitian ini. Serta pihak-pihak lain yang turut berkontribusi dalam terselesaikannya penelitian ini, namun karena keterbatasan penulis tidak dapat menyebutkannya satu-persatu.

## Referensi/Reference

- Amrullah, M. K., & Yulia, E. R. (2019). Rancangan Program Sistem Informasi Cargo Berbasis Web (Studi Kasus: PT. Almana Kartika Utama Jakarta). *Jurnal Mantik Penusa*, 3(2, Des).
- Basuki, R. (2018). Pengaruh Peran Konsultan Pajak Terhadap Penerapan Selft Assesment System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Badan Pada KPP Pratama Ilir Timur Palembang). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 3(1), 368-377.

- Fauziah, F., Jasmine, D. N., & Bani, A. U. (2021). Rancang Bangun Sistem Pelayanan Pengurusan Pajak Pada Kantor Konsultan Pajak R. Nursalim & Rekan Berbasis Web. *Jursima (Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen)*, 9(3), 316-325.
- Hartati, T. T., Halimatusadiah, E., & Oktaroza, M. L. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Reading Lights and the Coffee Corner. *Kajian Akuntansi*, 18(1), 44-53.
- Hendini, A. (2016). Pemodelan UML sistem informasi monitoring penjualan dan stok barang (studi kasus: distro zhezha pontianak). *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 4(2).
- Irviani, R. (2017). Pengembangan Sistem Informasi Apotek Berbasis Website Pada Apotek Ar-Roz Farma 4 Kedondong. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 3, 40-47.
- Keuangan, P. A. P. M., Pemberitahuan, A. P. S., Sanksi, P. Y. D. D. P., Diubah, P. S. T. B. K., & Undang-Undang, T. D. Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 12/Pmk. 03/2009.
- Lutfi, C. (2019). *Eksistensi Konsultan Pajak dalam Pelaksanaan Self Assessment System*. Publica Institute Jakarta.
- Nugraha, W., & Syarif, M. (2018). Penerapan Metode Prototype Dalam Perancangan Sistem Informasi Penghitungan Volume Dan Cost Penjualan Minuman Berbasis Website. *JUSIM (Jurnal Sistem Informasi Musirawas)*, 3(2), 94-101.
- Pradipta, A. A., Prasetyo, Y. A., & Ambarsari, N. (2015). Pengembangan Web E-Commerce Bojana Sari Menggunakan Metode Prototype. *eProceedings of Engineering*, 2(1).
- Purnomo, D. (2017). Model prototyping pada pengembangan sistem informasi. *JIMP (Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan)*, 2(2).
- Saputra, E. (2018). TA: Perancangan Desain User Interface/User Experience Layanan Informasi Kampus (Lik) dengan Metode Lean User Experience (Lean Ux) pada Universitas Dr. Soetomo (Doctoral dissertation, Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya).
- Sasmito, G. W. (2019). Implementation of Prototyping Method on Website Development of Land use Mapping.
- Tirtana, A. P., & Sadiqin, A. (2021). Etika Profesi Konsultan Pajak untuk Meningkatkan Kesadaran dan Kepatuhan Masyarakat sebagai Wajib Pajak. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 1(4), 299-306.